

**MINAT BELAJAR PENJASKES SISWA SMP 17 KOTA JAMBI DIMASA
PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI



OLEH :

ESTEVANI HOMBORE

NIM:K1A117085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN

JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KEPELATIHAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

MARET 2021

**MINAT BELAJAR PENJASKES SISWA SMP 17 KOTA JAMBI DIMASA
PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan



OLEH :

ESTEVANI HOMBORE

NIM:K1A117085

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN

JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KEPELATIHAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

MARET 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Estevani Hombore

NIM : K1A117085

Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

Estevani Hombore

NIM K1A117085

HALAMAN PESETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*MINAT BELAJAR PENJASKES SISWA SMP 17 KOTA JAMBI DIMASA PANDEMI COVID 19*". Pada Program Studi Olahraga dan Kesehatan, yang Disusun oleh Estevani Hombore, Nomor Induk Mahasiswa K1A117085 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 10 Maret 2021

Pembimbing I

Dr. Drs Sukendro, M.Kes AIFO

NIP.196509141992031011

Jambi, 11 Maret 2021

Pembimbing II

Mhd Usni Zamzami Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

NIP. 2015061111006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ”*MINAT BELAJAR PENJASKES SISWA SMP 17 KOTA JAMBI DIMASA PANDEMI COVID 19: Pada Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang di susun oleh Estevani Hombore, Nomor Induk Mahasiswa K1A117085 telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada Selasa, 16 Maret 2021.*

Dr. Drs Sukendro, M.Kes AIFO

Pembimbing Skripsi 1. _____

NIP.196509141992031011

Mhd Usni Zamzami Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing Skripsi 2. _____

NIP. 201506111006

Jambi, Maret 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pendidikan Olahraga dan

Kesehatan

Roli Mardian, S.Pd., M.Pd

Nip: 198504122040041003

Didaftarkan Tanggal:

Nomor :

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu .Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

(Matius 6:33-34)

“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: Kuatkan dan teguhkanlah hatimu Janganlah kecut dan Tawar hati, Sebab Tuhan Allahmu, Menyertai engkau kemana pun engkau pergi”

(Yosua 1:9)

Kupersembahkan skripsi ini untuk yang tercinta Ayahanda Abner Hombore dan Ibunda Marice patipi, saudara-saudara ku serta seluruh keluarga besar yang tersayang dan orang-orang yang telah berjasa dalam perjalanan hidupku. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang turut berperan penting saat pembuatan skripsi ini.

Untuk pak Iwan Budi Setiawan, S.Pd., M.Pd terima kasih banyak telah membantu kiki untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas masukan, arahan, dan kesabaran yang telah bapak berikan.

Terima kasih untuk sahabatku yang selalu ada saat susah dan senang saat sama-sama berproses menyelesaikan skripsi, Fajrah

Aulya Hakiki, Suparmin, aditya Dwi Pranata dan teman-teman seperjuangan Porkes A 2017...

Aku menyanyangi kalian semua..

Thank's You For Your Support.

ABSTRAK

Estevani Hombore, Minat Belajar Penjaskes Siswa Smp 17 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19, *Pembimbing (1) Dr.Drs. Sukendro, M.Kes.,AIFO, (II) Mhd. Usni Zamzami Hasibuan, S.Pd., M.Pd.,*

Kata Kunci: Minat Belajar, Pandemi Covid 19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa belajar penjaskes siswa di smp 17 kota jambi pada masa pandemi covid 19

Penelitian ini bertempat di SMP N 17 Kota Jambi yang berlokasi di Jalan Arif, Rahman,Hakim Kota Jambi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi angket Estevani Hombore (2020), tentang Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $> r$ table pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien AlphaCronbach's. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya..

Perolehan hasil skor dari sebaran angket penelitian menunjukkan bahwa minat belajar penjaskes siswa dimasa pandemi digambarkan bahwa 126 siswa mendapatkan rata rata skor 4 dengan persentase 96,92% pada kategori baik dan 4 orang siswa memperoleh rata rata skor nilai 4 dengan persentase 3.07% pada kategori cukup. Perolehan skor sebaran pada angket penelitian dengan jumlah responden 130 dan total butir pertanyaan 29 ini memiliki total skor keseluruhan 580,7 dengan rata rata 4,5 dan berada pada kategori baik. Sehingga penelitian ini mendapatkan rata-rata minat belajar penjaskes siswa pada kategori baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini minat belajar Penjaskes siswa SMP 17 Kota Jambi berada pada kategori baik. kesimpulan ini diambil dari hasil observasi perolehan data wawancara dan data angket yang memperoleh skor total 580,7 dengan rata-rata 4,5 berada pada kategori baik..

ABSTRACT

Estevani Hombore, *Interest in Learning Physical Education for Junior High School 17 Students in Jambi City during the Covid 19 Pandemic*, Pembimbing (1) Dr.Drs. Sukendro, M.Kes.,AIFO, (II) Mhd. Usni Zamzami Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Study Interest, Covid Pandemic 19

This study aims to determine how the interest of students in learning physical education at junior high school 17 in the city of Jambi during the Covid 19 pandemic.

This research took place at SMP N 17 Jambi City, which is located at Jalan Arif, Rahman, Hakim Kota Jambi. The research instrument used in this study modified the Estevani Hombore (2020) questionnaire, concerning Student Interest in Following Physical Education Learning at SMP Negeri 17 Jambi City. Questionnaire items are valid or valid if they have a value of $r_{count} > r_{table}$ at a significant level of 5% or 0.05. The results of the reliability analysis were obtained by Cronbach's Alpha coefficient. In this study, the questionnaire used is a closed questionnaire, this method can make it easier for students or respondents to fill it out.

The results of the scores from the distribution of the research questionnaire showed that the students' interest in learning physical education during the pandemic depicted that 126 students got an average score of 4 with a percentage of 96.92% in the good category and 4 students got an average score of 4 with a percentage of 3.07% in the sufficient category. . The distribution score on the research questionnaire with the number of respondents was 130 and a total of 29 questions had a total score of 580.7 with an average of 4.5 and was in the good category. So that this study gets the average student interest in learning physical education in the good category

The conclusion in this study that the students' interest in learning health education at SMP 17 Jambi City is in a good category. This conclusion is drawn from the results of observations of the acquisition of interview data and questionnaire data which obtained a total score of 580.7 with an average of 4.5 being in the good category.

KATA PENGANTAR

Selesainya penelitian yang dilakukan sampai terwujud menjadi skripsi ini tidak akan pernah dapat diraih tanpa rahmat dari Tuhan yesus. Untuk itu, sudah sepantasnya puji syukur penulis sampai kehadirat tuhan yesus, atas segala berkatnya. Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih, terutama kepada bapak Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan sifat kebapakannya telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Begitu juga dengan bapak Mhd Usni Zamzami Hasibuan, S.Pd.,M.Pd. yang dengan ketelitian, kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau.

Bapak Dr. Muhammad ali S.Pd., M.Pd, Roli Mardian,S.Pd.,M.Pd dan Bapak Ely Yuliawan.S.Pd.,M.Pd, terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam seminar proposal dan ujian skripsi ini. Semoga ilmu dan kekritisian Bapak-bapak dan Ibu membuat skripsi ini lebih sempurna.

Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan PORKES FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Ketua program studi PORKES dan Ketua serta Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Dekan FKIP Universitas Jambi yang selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya, terutama dalam proses perizinan penelitian. Secara khusus kepada kedua orang tua tercinta yang tiada hentinya mendoakan dan memberi perhatian untuk kesuksesan, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam. Semoga jerih payah beliau mendapat imbalan dari Yang Khalik dan telah memperkuat keyakinan penulis bahwa tanpa beliau penulis tidak akan pernah ada dan tidak akan pernah berhasil.

Jambi 23 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Deskripsi Teori	7
211 Hakikat Pendidikan Jasmani	7
212. Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	8
213 Hakikat Minat.....	10
214 Ciri-ciri Minat	13
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	15
2.3. Kerangka Berpikir.....	17
2.4 Hipotesis Penelitian	17

BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	20
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	20
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	30
B. PEMBAHASAN	39
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. KESIMPULAN	42
B. SARAN.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Tabel daftar siswa kelas VII ABCD	19
Tabel 3.5 Tabel penilaian skor skala likert	21
Tabel 3.5 Table kisi-kisi instrumen.....	23
Tabel 3.7 Table kisi-kisi angket	26
Tabel 3.7 Table acuan klasifikasi.....	28
Tabel 4.1 Kategori Minat	34

GAMBAR

Gambar 4.1 : Angket	34
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran data penelitian.....	45
Lampiran dokumentasi penelitian.	47
Surat balasan penelitian.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara merupakan sebuah sistem yang di rancang dan dilaksanakan secara sadar guna mencapai sebuah tujuan. Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermatabat. Ciri-ciri manusia yang beradab dan bermatabat adalah manusia- manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersikap jujur, adil, bertanggung jawab, demokratis, menegakkan prinsip- prinsip kemanusiaan, menghargai sesama, santun dan tenggang rasa, toleransi dan mengembangkan kebersamaan dalam keberagamaan, membangun kedisiplinan, serta kemandirian. Oleh karena itu proses dan isi pembelajaran hendaknya dirancang secara cermat sesuai dengan tujuan pendidikan (Rukiyati, dkk, 2008: 222-223).

Pembelajaran di sekolah merupakan sebuah rancangan yang di tujukan pada pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,

keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 1). Ruang lingkup mata pelajaran Penjasorkes di sekolah meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas.

Menurut Djaali (2008: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” menurut Oemar Hamalik (2005: 106), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. sangat penting, merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.

Minat dan tentu memiliki sebuah makna yang beriringan dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Hal ini tentu akan memiliki keterkaitan dengan sebuah proses pembelajaran di sekolah tentang pembelajaran penjaskes. Jika dilihat lebih dalam pembelajaran Menurut Whittaker, (dalam Djamarah, 2011:12) merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”

Makna belajar dapat di artikan juga dengan makna sebuah proses

perubahan yang dihasilkan melalui latihan dan pengalaman. Hal ini tidak akan terjadi maksimal jika tidak dibarengan dari sebuah dorongan atau keinginan yang dimiliki seseorang dalam melakukan latihan dan pengalaman yang dilakukan. Sehingga keduanya saling memiliki keterkaitan dalam melakukan sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran PENJASKES yang dilaksanakan disekolah merupakan rangkaian pembelajaran yang terdiri dari sebuah kajian teori dan praktek, sehingga membutuhkan sebuah dorongan yang serius pada seseorang guna menyempurnakan proses pembelajaran seseorang.

Pada saat ini kita dalam keadaan pandemi Covid 19, yang memaksa kita untuk melakukan suatu aktivitas dalam keterbatasan ruang dan waktu, seperti contoh menjaga jarak atau bahkan dirumah saja. Hal ini tentu memiliki keterkaitan dengan sebuah keinginan seseorang atau siswa untuk melakukan proses belajar terutama belajar PENJASKES yang memang harus melakukan kegiatan praktek.

Dengan berbagai alasan di atas maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang minat dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran PENJASKES di sekolah. SMP 17 Kota Jambi salah satu sekolah yang ada di Provinsi Jambi, dan tentu pembelajaran PENJASKES menjadi mata pelajaran wajib. Wabah covid 19 yang menjadi bencana jugamelanda SMP 17 Kota Jambi, sehingga menurut penulis penting dilakukan sebuah tindakan penelitian tentang minat dan Belajar Penjaskes Terhadap Siswa Smp 17 Kota Jambi Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Smp 17 Kota Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Wabah Covid 19 melanda kota jambi dan memberi keterbatasan ruang berkumpul dalam belajar
2. Kurang efesiensinya Pembelajaran PENJASKES selama masa pandemi
3. Siswa kurang berperan aktif dalam melakukan pembelajaran PENJASKES
4. SMP 17 Kota Jambi merupakan sekolah yang memberikan proses pembelajaran PENJASKES dan terdampak Pandemi Covid 19
5. Terdampaknya Pandemi Covid 19 memberikan keterbatasan ruang pembelajaran praktek di SMP 17 kota jambi
6. Siswa dibatasi dalam melaksanakan proses pembelajaran praktik PENJASKES
7. Minat belajar PENJASKES di SMP 17 pada masa pandemic covid 19 belum diketahui

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah guna melanjutkan sebuah penelitian yakni “Minat belajar PENJASKES siswa di SMP 17 Kota Jambi pada Masa Pandemi Covid 19”.

1.4 Rumusan Masalah

Memperhatikan rumusan masalah yang dirancang di atas maka

dirumuskan sebuah rumusan masalah penelitian sebagai berikut :
Bagaimana minat belajar PENJASKES siswa di SMP 17 Kota Jambi pada masa Pandemi Covid 19 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka ditentukan sebuah tujuan penelitian sebagai berikut : untuk mengetahui bagaimana minat siswa belajar penjaskes siswa di smp 17 kota jambi pada masa pandemi covid 19.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran Penjaskes di SMP 17 kota jambi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan atau informasi terhadap para peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses pembelajaran Penjaskes, sehingga kegiatan

proses pembelajaran dapat optimal.

- c. Bagi Pihak Sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami karakteristik siswa dalam proses pembelajaran Penjaskes di sekolah.
- d. Bagi Dinas Pendidikan Nasional, diperlukan kebijakan yang mengacu pada penyempurnaan peraturan yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Penjaskes

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sangat penting diajarkan di sekolah-sekolah karena membantu siswa sebagai individu dan makhluk social untuk tumbuh dan berkembang dengan sehat agar terus dapat melaksanakan tugasnya yaitu belajar dengan baik (JPJI, 2011:101). Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan fikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang kajian yang luas. Namun lebih memperhatikan peningkatan gerak manusia. Hal lain yang terkandung dalam pendidikan jasmani yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam upaya peningkatan gerak. Peningkatan gerak manusia terjadi karena ada peran dari otak untuk mencerna pengetahuan dan rangsangan dari luar, sedangkan aspek afektif mendukung berjalannya penerapan pendidikan jasmani.

Menurut J.S Husdarta (2014: 142) menyatakan bahwa pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang menitikberatkan pada aktifitas fisik sehingga mampu memperbaiki kualitas hidup individu, baik dalam hal fisik, mental, emosional maupun intelegensi. Media utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yaitu gerak manusia. Akan tetapi, pendidikan jasmani bukan sekedar pendidikan yang bersifat physical atau aktivitas fisik tetapi mengandung tujuan pendidikan secara keseluruhan. yaitu perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam diri peserta didik.

2.1.2 Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pada dasarnya pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, dua kegiatan tersebut yaitu belajar dan mengajar. Belajar menunjuk pada suatu kegiatan perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadi interaksi dengan sumber belajar. Sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan penciptaan situasi yang merangsang siswa untuk belajar(JPJI, 2011: 91).

Sukintaka dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2011: 91) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru

mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak yang lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar (Slameto, 2003:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dengan lingkungan agar manusia melakukan perubahan-perubahan dalam hidupnya, aktivitas dan prestasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang disusun secara sistematis melalui aktivitas jasmani sebagai media mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral.

Pembelajaran pendidikan jasmani (JPJI, 2011: 146) memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar melalui gerak manusia (human movement). Pada dasarnya gerak merupakan aktivitas jasmani dasar yang dimiliki oleh manusia. Gerak digunakan

untuk mengeksplorasi diri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat meningkatkan kemandirian peserta didik.

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan jasmani di sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani tidak hanya membawa dampak positif bagi pertumbuhan fisik peserta didik, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosial, dan sosial.

2.1.3 Hakikat Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Minat merupakan masalah yang paling penting dalam pendidikan, apalagi bila berkaitan dengan aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada dalam diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktifitas untuk mencapai suatu tujuan.

Minat (Slameto, 2003:57) adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (2003: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto (2003: 57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik- baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Dwi Hari Subekti (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

1. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan

perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, ,emosi. 1) Perhatian Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu atau pada mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut akan mempunyai perhatian atau memperhatikan mata pelajaran tersebut. 2) Perasaan Senang Perasaan senang terhadap mata pelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya seorang siswa yang sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani maka dia akan merasakan kesenangan saat mata pelajaran pendidikan jasmani berlangsung. 3) Aktivitas Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tentang pembelajaran permainan bola voli, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

2. Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru. 1) Peranan Guru Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan murid dan kecakapan dalam mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Pendapat Abu Ahmadi (1991: 98) Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada: a) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. b) Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai. c) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

2) Fasilitas Tersedia dan tidak tersedia fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Jika fasilitas tidak memadai juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani seperti lapangan yang jaraknya terlalu jauh atau peralatan olahraga yang kurang layak pakai.

2.1.4 Ciri-ciri Minat

Usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengetahui ciri minat siswanya dalam upaya mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru penjas. Slameto (2003: 57) bahwa siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan ciri-ciri minat itu dipengaruhi dari dalam diri seseorang dan juga dipengaruhi oleh luar. Semakin besar rasa ketertarikan seseorang dalam suatu hal maka semakin besar pula minat yang mereka timbulkan. . Karakteristik Siswa SMP

- a. Dapat dimasukkan dalam kategori sebagai anak usia remaja awal.

Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja awal setelah melalui masa masa pendidikan di sekolah dasar. Usia remaja awal atau anak SMP ini berkisar antara 10-14 tahun menurut skripsi Tri Atmoko (2014: 14) Siswa SMP biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka dalam skripsinya Tri Atmoko (2014: 14), anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

1. Jasmani
 2. Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
 3. Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 4. Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 5. Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
 6. Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 7. Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis atau mental
 1. Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya.
 2. ingin menentukan pandangan hidupnya.

c. Sosial

1. Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
2. Persekawanan yang tetap makin berkembang.

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan guna mendukung kerangka teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan penelitian itu. Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septianiningrum Sunaryo (2016) yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tempel. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 89 siswa, sehingga disebut penelitian populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Tempel Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti

pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Tampil Sleman Daerah Istimawah Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 orang atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMP N 2 Tempel Kab. Sleman DIY berkategori sedang yaitu 40,45% (36 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tedy Andriyanto (2016) yang berjudul “Minat Siswa Kelas VI dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta ”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan siswa kelas VI dan V di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 31 siswa, sehingga disebut penelitian populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket model tertutup bersumber dari Gus Budi Guntara (2005) yang memiliki Realibilitas 0,986 dan Validitas 0,234. Teknik analisis data yang dilakukan adalah secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas VI dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori “sedang”

sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

2.3 Kerangka Berpikir

Minat sangat berperan penting terhadap proses berlangsungnya pembelajaran penjas di sekolah. Minat siswa yang tinggi pada pembelajaran penjas merupakan suatu tanda awal yang baik bagi proses pembelajaran penjas tersebut. Sebaliknya minat siswa yang rendah dapat menimbulkan kesulitan bagi proses berlangsungnya pembelajaran penjas tersebut.

Berdasarkan kajian teori minat adalah dorongan atau keinginan individu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam seperti : perhatian, rasa senang, aktivitas dan faktor dari luar seperti peranan guru dan fasilitas.

2.4 Hipotesis Penelitian

Dengan mengacu pada kajian teori dan kerangka berfikir maka didapatkan hipotesis dalam penelitian adalah minat belajar PENJASKES siswa di SMP 17 Kota Jambi pada masa Pandemi Covid 19 dalam kategori sedang.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 3) menjelaskan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran penjas di SMP N 17 Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk prosentase.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP N 17 Kota Jambi yang berlokasi di Jalan Arif, Rahman, Hakim Kota Jambi. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti pernah PPL di sekolah tersebut. Dan juga penelitian ini di laksanakan pada tanggal 5 januari sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Penelitian

ini akan menggunakan populasi siswa kelas VIII SMP N 17 Kota Jambi yaitu, kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D yang berjumlah 129 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas VIII A,B,C dan D

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1	A	14	19	32
2	B	14	18	32
3	C	13	20	33
4	D	13	19	33
Jumlah		54	76	130

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP N 17 Kota Jambi. Dalam penelitian ini kelas yang dijadikan sampel adalah penelitian populasi yaitu kelas VIII A,B,C dan D SMP N 17 Kota Jambi, sejumlah 130 siswa.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri siswa kelas VIII SMP N 17 Kota Jambi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pengertian

variabel menurut Sugiyono (2015: 60) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Faktor-faktor minat siswa mengikuti pembelajaran jasmani di SMP N 17 Kota Jambi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam meliputi perhatian, perasaan senang, aktivitas, dan faktor dari luar meliputi peranan guru serta fasilitas.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015: 305). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi angket Estevani Hombore (2020), tentang Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Butir angket

yang sah atau valid apabila mempunyai harga $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien AlphaCronbach's. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisinya.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert, Skor Penilaian Pada Alternatif Jawaban Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negative
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat (STS)	1	4

Skor Positif Negatif 1 4 (sumber: Sugiyono, 2015:135)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam menyusun angket dibutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh, Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut yaitu:

a) Mendefinisikan Kontrak (Construct Definition)

Mendefinisikan Kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur dan memberikan batasan arti dari kontrak yang akan diteliti. Dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kontrak dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP N 17 Kota Jambi yaitu faktor dari dalam yang terdiri dari perhatian, perasaan senang, aktivitas serta faktor dari luar yang terdiri dari peranan guru dan fasilitas.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari kontrak yang akan diteliti. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas VIII SMP N 17 Kota Jambi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu merupakan penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Untuk mengungkap gambaran selengkapnya mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dari instrumen minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen

Variable	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 17 Kota Jambi	1. Dari dalam	a. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5 6*, 7*	
		b. Perasaan Senang	8, 9, 10, 11, 12, 13*	
		c. Aktivitas	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	
	2.Dari Luar	a. Peranan guru	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27*	
		b. fasilitas	28, 29, 30, 31*	

(Sumber:Septianingrum Surnaryo 2016) (*) pernyataan negatif

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2015: 308). Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 17 Kota Jambi. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Peneliti meminta daftar nama siswa kelas VIII SMP N 17 Kota Jambi
2. Peneliti menghitung jumlah siswa kelas VIII SMP N 17 Kota Jambi.
3. Peneliti memberikan Angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.
4. Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen di lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen ini akan diketahui butir soal yang sah dan butir yang gugur. Butir soal yang gugur tidak disertakan penelitian sebenarnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015: 172) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrument dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Instrument yang digunakan adalah angket yang akan disebarakan kepada sampel, dimana angket akan dijadikan alat ukur dalam keberhasilan penelitian ini, namun sebelum digunakan angket akan dilakukan uji validitas menggunakan korelasi sebagaimana mestinya. Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (Corrected ItemTotal Correlation) dengan rumus dibawah ini:

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = jumlah responden

X = Skor butir

Y = Skor total (Sumber :Sugiyono, 2015:255)

Dalam pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r

hitung $> r$ tabel. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Uji coba dilaksanakan di SMP N 17 Kota Jambi karena dilihat dari sarana dan prasarana, dan juga peserta didik yang memiliki karakteristik hampir sama dengan siswa SMP N 17 Kota Jambi. Dari hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2020 di SMP N 17 Kota Jambi, dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Hasil dari uji validitas terhadap 31 butir pertanyaan terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid atau gugur yaitu nomor 6, 7, dan 24. Untuk lebih detailnya lihat lampiran 9 halaman 67. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian :

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 17 Kota Jambi.	1. Dari Dalam	a. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	5
		b. Perasaan senang	6,7, 8, 9, 10, 11	6
		c. Aktivitas	12,13,14, 15, 16, 17,18	7
	2. Dari Luar	a. Peranan guru	19,20, 21, 22, 23, 24	6

		b. Fasilitas	25,26,27,28	4

Variabel Faktor Indikator Butir Soal Jumlah

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:203) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan demikian yang dimaksud disini adalah angket yang akan digunakan dalam melihat minat benar-benar dalam keadaan reliable. Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Koefisien Alpha yaitu :

Keterangan :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes n

n = Jumlah butir soal

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Varian butir soal

St^2 = Varian skor total (Anas Sudijono, 2011:208)

Hasil analisis yang diperoleh dengan Koefisien AlphaCronbach's. Dari pengujian tersebut diperoleh reliabilitas sebesar 0,921, jadi instrumen penelitian tersebut dianggap reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP N 17 Kota Jambi Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram.

Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 5. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan

No	Interval	Kategori
1	$1 X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$2 M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	Tinggi $3 M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$4 M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$5 X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Syaifudin Azwar (2010: 113)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum SMP 17 Kota Jambi

SMP 17 terletak Kota Jambi keberadaan SMP 17 memang sangat strategis selain tidak jauh dari jalan Ray provinsi SMP 17 juga tepat bersinggungan atau bersebelahan dengan SMA 5 Kota Jambi dan lokasinya strategis berada tidak jauh dari pusat Kota atau kantor gubernur provinsi Jambi hal ini salah satu kelebihan ketika sekolah membicarakan tentang faktor pendukung dalam promosi. karena mau tidak mau Suka tidak suka lokasi sangat berpengaruh pada minat dalam memilih sekolah yang akan ditempuhnya memang ini tidak signifikan ngapain sistem pembelajaran yang baik mutu dan kualitas Allah tentu lokasi sekolah yang strategis juga sangat diharapkan kan dan sangat dinanti oleh semua pihak peserta didik dan orang tua lebih tepatnya alamat SMP 17 Kota Jambi berada di Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361.

SMP 17 sumber daya manusia yang sangat memadai dengan total jumlah tenaga pengajar 35 hal ini spesifikasi untuk tenaga pengajar Penjaskes atau guru olahraga sebanyak 3 orang dengan 2 pengajar Putra dan 1 pengajar Putri dalam konteks penelitian ini yang berkaitan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran penjaskes sangat didukung dengan adanya sumber daya manusia sebagai pengajar mata pelajaran Penjaskes sebanyak 3 orang hal ini akan sangat membantu dalam proses pembelajaran saat pandemi berlangsung menggunakan metode daring akan lebih efektif dalam mendesain bentuk pembelajaran guna menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran penjaskes.

2. Visi SMP 17 KOTA JAMBI

Terwujudnya SMP Negeri 17 Kota Jambi yang berprestasi, teladan budi pekerti berpijak pada kebersamaan.

1. Berprestasi dalam perolehan nilai akademik
2. Berprestasi dalam peningkatan profesionalisme guru
3. Berprestasi dalam memanfaatkan teknologi informasi
4. Berprestasi dalam bidang sarana dan prasarana
5. berprestasi dalam kompetensi belajar
6. Berprestasi dalam kegiatan non akademik
7. Menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat
8. Patuh dalam mengamalkan ajaran agama
9. Mengutamakan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan

3. Misi 17 SMP 17 KOTA JAMBI

1. Menanamkan semangat gemar belajar belajar untuk memperoleh nilai yang baik
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan profesinya
3. Mengusahakan menempatkan teknologi dan informasi untuk memajukan sekolah
4. Mengusahakan melengkapi sarana, prasarana, alat dan bahan
5. Mengupayakan proses pembelajaran dan bimbingan secara optimall, sehingga siswa dapat berkembang dengan baik

6. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan dalam kegiatan ekstra kurikuler
7. Mengusahakan kerjasama yang baik dengan orang tua, masyarakat, alumni dan pengusaha peduli pendidikan
8. Melaksanakan pengamalan ajaran agama yang di anut, sehingga menjadi sikap sehari-hari
9. Melaksanakan musyawarah terlebih dahulu dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama

4. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 17 Kota Jambi berada di Kota Jambi wilayah Propinsi Jambi. Lokasi yang strategis diantara perkatoran propinsi jambi dekat dengan kampus IAIN dan Universitas Jambi. Sekolah ini juga berdampingan dengan SMA Negeri 5 Kota Jambi dan juga merupakan sekolah yang banyak diminati penduduk Kota Jambi pada umumnya. Sekolah ini dari tahun pelajaran 2007/2008 telah memiliki 16 rombongan belajar jenjang kelas 7, 8 dan 9.

Kondisi sekolah yang memiliki siswa berkisar 45 orang per kelas. Sebagian besar orang tua siswa adalah PNS dan wiraswasta. Siswanya berasal dari wilayah sekitar, orang tua yang rata-rata kedua-duanya bekerja berharap bahwa sekolah ini dapat memberikan system pembelajaran yang baik sehingga anak-anak mereka terkondisi pergaulannya dengan lingkungan sosial yang kondusif.

Siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi dalam bidang akademis sudah dapat nilai yang baik dapat dilihat dari hasil UASBN dan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Hambatan yang sangat menonjol adalah kondisi sekolah dan

jumlah siswa dan ruangan yang tidak sebanding. Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah kami merupakan panduan pendidikan yang berdasarkan kurikulum K13.

5. Hasil Analisis Data

a. Observasi

Pengamatan lapangan yang telah penulis lakukan di Sekolah SMP 17 Kota Jambi, memperoleh beberapa hasil pengamatan yang terkait dengan kebutuhan penelitian minat belajar penjaskes di SMP 17 Kota Jambi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembelajaran daring pada semua pembelajaran termasuk pada pembelajaran penjaskes.

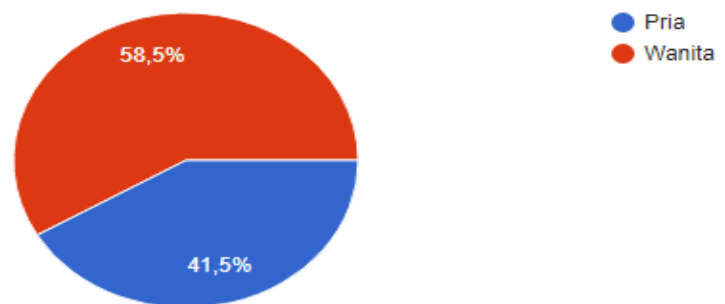
Temuan ini meyakinkan penelitian bahwa pembelajaran penjaskes menggunakan metode daring ini berdampak pada ketidak efektifan dalam penyampaian materi, namun disisi lain peneliti selama observasi menemukan bahwa guru penjaskes mampu mendisain bahan ajar menjadi sangat menarik bahkan menggunakan video dan animasi sehingga meskipun dalam keadaan daring siswa tetap tertarik untuk selalu mengikuti pembelajaran penjas di SMP 17 Kota Jambi.

b. Angket

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket, sehingga dapat diketahui hasil penelitian dari sebaran angket tersebut. Angket disebarkan dengan cara media online yakni melalui google Form, sehingga dapat dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan, karena memang saat ini kita sedang terdampak wabah covid 19.

Sampel dalam penelitian ini adalah 130 dan dari keseluruhan sampel atau responden telah mengisi angket sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian ini untuk mencapai suatu hasil. Berikut adalah keterangan jumlah responden yang terdiri dari pria dan wanita.

Gender
130 tanggapan



Gambar 4.1 Diagram persentase jumlah responden

Dari gambar diatas dapat dijabarkan bahwa jumlah responden yang mengisi angket melalui google form adalah 58,5% adalah wanita dengan jumlah 76 orang dan 41,5% adalah pria dengan jumlah 54 orang.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa capaian nilai yang diperoleh dari sebaran angket dengan jumlah butir pertanyaan 29 dan diisi oleh 130 responden. Penilaian dalam pengolahan angket menggunakan rumus persentase. Jumlah skor maksimal dalam angket yang digunakan adalah 5 dengan jumlah butir soal 29 jadi total skor maksimal adaah sedngkan skor terendah adalah 1 dengan jumlah butir soal 29, sehingga memperoleh hasil sebagai berikut :

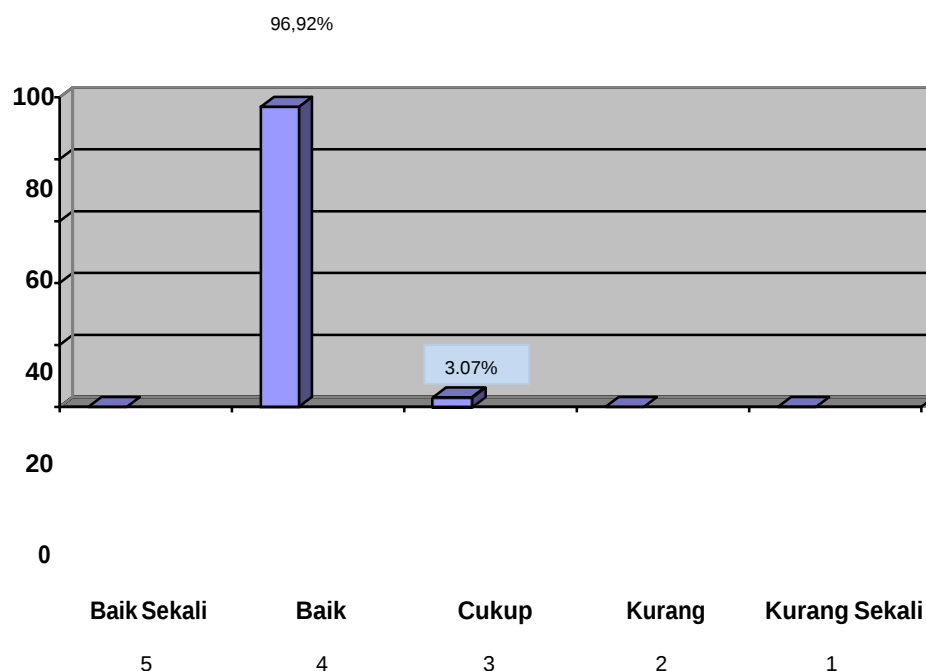
Tabel 4.1 Kategori Minat Belajar Penjaskes Siswa

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	5	0	0%	Baik Sekali
2	4	126	96.92%	Baik
3	3	4	3.07%	Cukup
4	2	0	0%	Kurang
5	1	0	0%	Kurang Sekali

Perolehan hasil skor dari sebaran angket penelitian menunjukkan bahwa minat belajar penjaskes siswa dimasa pandemi digambarkan bahwa 126 siswa mendapatkan rata rata skor 4 dengan persentase 96,92% pada kategori baik dan 4 orang siswa memperoleh rata rata skor nilai 4 dengan persentase 3.07% pada kategori cukup. Perolehan skor sebaran pada angket penelitian dengan jumlah responden 130 dan total butir pertanyaan 29 ini memiliki total skor keseluruhan 580,7 dengan rata rata 4,5 dan berada pada kategori baik. Sehingga penelitian ini mendapatkan rata-rata minat belajar penjaskes siswa pada kategori baik.

Capaian skor pada tabel kategori minat belajar penjaskes siswa dapat didistribusikan seperti diagram batang berikut ini.

Diagram batang 1. Distribusi minat belajar penjaskes siswa SMP 17 Kota Jambi



Dari diagram batang di atas maka dapat diterjemahkan bahwa pada kategori baik sekali itu dengan persentase 0% Kemudian pada kategori baik itu berada pada 96,902% pada kategori cukup itu 3,07% Sedangkan Pada kategori kurang dan kurang sekali adalah 0%. hal ini dapat diartikan bahwa minat belajar

siswa SMP 17 Kota Jambi setelah dilakukan penyebaran angket melalui Google form kepada 130 responden 96,92% menyatakan dalam minat yang baik dengan jumlah 96 orang pada skor rata-rata 4 sedangkan sisanya sebanyak 4 orang menyatakan tanggapan yang cukup dengan rata-rata perolehan skor 3. sehingga

tergambar jelas dari diagram batang bahwa hasil observasi yang sebelumnya telah dijabarkan pada temuan observasi lapangan yang pembeli dilakukan secara langsung melihat guru mendesain pembelajaran dengan menarik sehingga mampu membawa minat siswa pada kategori yang baik artinya siswa merespon desain pembelajaran yang baik selama daring dan menarik mampu mempertahankan keinginan siswa untuk selalu belajar Penjaskes meskipun menggunakan metode daring.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menggali informasimasi tentang minat belajar penjaskes siswa pada saat pandemi ini, sehingga hasil wawancara ini diharapkan mendukung hasil angket yang sudah disebarkan pada 130 responden siswa.

Responden yang berhak atas pengisian angket dengan skor perolehan 580,7 dengan rata-rata 4,5 pada kategori baik, ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP 17 Kota Jambi bpk Bambang Hermanto S.Pd.,M.Pd, berikut pernyataan kepala sekolah SMP 17 Kota Jambi terkait dengan minat belajar penjaskes siswa SMP 17 Kota.

”Pandemi ini memang menghancurkan kita semua untuk menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan, hal ini yang membuat kami pihak sekolah juga harus mengambil sikap tentang keputusan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, tentunya ini disesuaikan dengan pandemi dan aturan protokol kesehatan. Terkait dengan pembelajaran penjaskes yang pada dasarnya adalah praktek ini yang menjadikan suatu permasalahan mendasar, namun mau tidak mau suka tidak suka kami harus menerapkan aturan terkait protokol sehingga pembeajaran penjaskes juga kami berlakukan daring. Sebenarnya ini tidak efektif namun kami menekankan kepada guru penjaskes untuk dapat membuat pembelajaran menarik sehingga minimal siswa tertarik untuk selalu mengikuti kelas pembelajaran meskipun dengan sistem daring. Sehingga jika saya amati anak anak masih memiliki minat yang baik untuk mengikuti pembelajaran

penjaskes, mungkin ini dikarenakan guru yang mengajar mampu membawa suasana dalam proses pembelajaran daring”.

Hasil wawancara, membuktikan bahwa kepala sekolah juga memaparkan meskipun pembelajaran dengan daring tetapi anak-anak masih memiliki minat yang baik, hal ini sangat sesuai dengan hasil sebaran angket penelitian yang disebarkan pada 130 responden dengan hasil rata – rata skor 4,5 dengan kategori baik.

Wawancara berikutnya peneliti lakukan dengan guru Penjaskes yang ada di SMP 17 Kota Jambi yang berjumlah 3 orang, berikut hasil wawancaranya :

1. Bapak Muhammad Riko, S.Pd:

“Pembelajaran penjaskes memang seharusnya dilakukan dengan cara praktek karena memang ini pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan lapangan seperti olahraga bola besar Olahraga bola kecil dan sebagainya namun kita dituntut dalam kondisi sekarang ini untuk melakukan pembelajaran secara daring Bukan Tanpa Alasan ini terjadi saat pandemi covid 19 melanda. namun ini tidak menjadi masalah karena ini sudah menjadi aturan maka kami selaku guru olahraga Penjaskes mensiasati dengan cara menjadikan pembelajaran yang menarik dengan membuat video atau menampilkan cuplikan cuplikan pertandingan olahraga yang bisa dianalisis baik dari gerakan baik dari cara permainan agar Siswa lebih tertarik dibandingkan monoton ketika menggunakan metode ceramah. Dengan saya terapkannya metode pembelajaran yang menarik Hal ini terbukti anak-anak antusias semangat dan absensi terpenuhi mereka hadir dalam Pembelajaran daring”

2. Bapak Dian Narma, S.Pd

“Saya menerapkan pembelajaran daring Ya karena memang aturan, Kalau bicara dari hati nurani semua ini tidak pas Namun kita tidak bisa melanggar aturan karena kita sedang berada pada bencana wabah covid 19

yang jelas Kita semua harus menaati aturan protokol kesehatan atau proses tadi. Namun kami juga tidak boleh berhenti atau tidak boleh kalah dengan keadaan meskipun dipaksa untuk belajar dari singanya apa yang kamu lakukan sehingga lakukan adalah ya minimal anak-anak tetaplah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran minimal dia mampu mengetahui apa yang harusnya ia pelajari. keadaan ini sudah kami rundingkan sekolah atau nanti mengajar teman-teman yang mengajar pembelajaran penjaskes di SMP 17 Kota Jambi sepakat bahwasannya metode mengajar dari Mini harus disiasati dengan bahan ajar yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan peserta dapat mengikuti pembelajaran dengan cara melihat menonton mendengarkan ketika itu Jadi intinya kami melayani atau mengajar dengan menggunakan trip atau model pembelajaran yang menarik atau media video dan lain-lain hal ini terbukti bahwasannya anak-anak dengan aktifnya dilihat dari presensi berjarak ada yang tidak hadir dalam proses pembelajaran daring”

3. Ibu Teti Safitri, S.Pd

“Saya selaku guru perempuan ya bisa dikatakan satu-satunya pengajar mata pelajaran Penjaskes di SMP 17 karena 2 teman saya laki-laki namun secara konsep saya dan teman-teman memiliki komitmen yang sama dalam melakukan pembelajaran daring terutama ini kan pembelajaran penjas yang dominan praktek sebenarnya sederhana untuk mendesain pembelajaran yang menarik agar minimal anak-anak tersebut memiliki peminat dalam belajar ini yang maksimal terlihat sebenarnya dari kehadiran saat sekolah dilakukan dari anak-anak jarang yang Alfa yang tidak hadir dan antusias ketika kita tampilkan beberapa fitur-fitur menarik yang berkaitan dengan pembelajaran penjas mereka sangat responsif meskipun daring tapi anak-anak tetap dalam kondisi yang antusias “.

Guru olahraga yang berjumlah 3 SMP 17 Negeri Kota Jambi memiliki komitmen yang sama yaitu pada koridor desain pembelajaran

yang menarik melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran Penjaskes hasil wawancara ini tidak tumpang tindih dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah artinya berada pada garis lurus yang kata mengatakan bahwasanya dari tidak menjadi masalah untuk menumbuhkan minat belajar anak melainkan ini dapat dijadikan sebagai beban tugas yang harus dipecahkan oleh para guru dalam mengkonsep metode dan cara mengajarnya. dan terbukti dengan komitmen antara kepala sekolah dan ketika guru olahraga yang ada di SMP Kota Jambi peserta didik masih dalam keadaan antusias atau memiliki minat yang baik dalam mengikuti pembelajaran penjaskes meskipun menggunakan metode daring. hal ini mendukung perolehan skor penyebaran angket yang menyatakan kriteria baik pada ada 130 responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian angket dengan jumlah butir pertanyaan 29.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada tahapan pembahasan penelitian setelah data penelitian diperoleh yang telah disajikan pada bagian sebelumnya ada tiga komponen Sumber data yang akan dijadikan dasar dalam pembahasan penelitian yang pertama adalah data hasil observasi kemudian data hasil penyebaran angket selanjutnya adalah data hasil wawancara dari ketiga unsur tersebut akan didefinisikan dan disimpulkan sebagai hasil penelitian penulis observasi lapangan telah dilakukan baik sebagai dasar penelitian ataupun sebagai dasar dalam menentukan hasil penelitian dalam kesimpulan observasi yang dilakukan berkaitan dengan judul penelitian minat pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Penjaskes Dimas Akademi pada SMP 17 Kota Jambi yang mau tidak mau atau Suka tidak suka proses pembelajaran pada semua mata pembelajaran dilakukan dengan daring karena ini adalah sebagai aturan atau terpenuhinya unsur protokol kesehatan atau proses yang sudah sejak adanya pandemi diterapkan baik di sekolah ataupun di instansi lainnya tahapan observasi penulis menemukan bahwasanya guru olahraga melakukan pembelajaran penjaskes dengan daring menggunakan desain pembelajaran yang menarik baik itu menggunakan video ataupun menggunakan animasi dalam

penyajian materi pembelajaran sehingga apa sehingga anak-anak atau siswa bahkan peserta didik tetap ter dalam mengikuti proses pembelajaran tiap hari padahal sebenarnya pembelajaran penjaskes ini sangat tidak efektif jika dilakukan dengan/karena memang hampir keseluruhannya adalah proses pembelajaran praktek sehingga dengan desain nya pembelajaran yang menarik oleh guru dalam hal ini guru.

Penjaskes SMP 17 Kota Jambi terdiri dari 3 orang yakni 2 orang orang Putra dan satu orang putri dari ketiganya tergambar dari hasil observasi saling kerjasama saling me dan bahkan secara bersama-sama untuk bertukar pikiran dalam mendesain pembelajaran Penjas sehingga apa sehingga minat anak dalam belajar Penjas tetap dalam kategori yang baik tidak berkurang meskipun esensi dalam pembelajaran prakteknya tidak terpenuhi tetapi setidaknya peserta didik turut serta atau aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring tersebut.

Pembahasan selanjutnya setelah membahas tentang hasil observasi maka penulis juga telah menyebarkan lembar observasi dalam bentuk angket kepada 130 responden atau siswa yang terdiri dari 76 Putri dan 54 Putra dari keduanya jika dipresentasikan maka 41,5% adalah berjenis kelamin pria dan 58,5% berjenis kelamin wanita. perbandingan persentasi ini menunjukkan bahwasanya responden yang terdiri dari 130 siswa lebih dominan oleh jenis kelamin laki-laki. Angket telah disebarkan ke 30 responden menggunakan metode Google form karena dalam kondisi khotib atau pandemi maka peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan atau mengumpulkan massa atau peserta didik dalam skala besar Oleh karena itu disepakati bahwasanya lembar observasi atau angket disebarkan melalui Google form dan telah diisi oleh semua responden yaitu 130 siswa hasil penyebaran angket menunjukkan skor 126 orang itu berada pada rata-rata skor 4 dengan persentase 96,902% jika dikategorikan dalam skala maka mendapatkan lebih baik kemudian 4 orang yaitu memperoleh skor pada rata-rata 3 kemudian jika dipresentasikan maka berada pada angka 3,07% masuk pada kategori cukup. data perolehan angket dari 130 responden dengan jumlah butir pertanyaan 29 jika

dihitung total perolehan skor 580,7 dengan rata-rata perolehan skor keseluruhan adalah 4,5 dan berada pada kategori baik.

Perolehan data observasi dan data angket tentu menjadi dasar pembahasan penelitian untuk membuat sebuah kesimpulan dalam penelitian dari kedua data tersebut didukung dengan hasil cara baik dengan kepala sekolah dengan burung mata pelajaran Penjaskes dari ketiga responden sumber wawancara disimpulkan bahwa pembelajaran daring memang tidak efektif untuk pembelajaran praktek sebagaimana Penjaskes menjadi salah satu mata pembelajaran praktek namun dalam hal ini tidak menutup kemungkinan jika desain pembelajaran media dan bahan ajar dibuat semenarik mungkin maka peserta didik tetap akan memiliki minat dan ter untuk selalu mengikuti kelas daring dalam pembelajaran penjaskes. hal ini ini yang membuat kepala sekolah dan ketiga guru Penjaskes di SMP 17 Negeri Kota Jambi sepakat tetap melaksanakan pembelajaran daring untuk semua mata pembelajaran salah satunya adalah proses pembelajaran penjaskes namun dengan konsekuensi dan komitmen bahwa penyampaian dan bahan ajar peserta media dikemas dalam sedemikian rupa sehingga tidak terjadi keseluruhan oleh peserta didik. guru SMP 17 Kota Jambi yang mengajar mata pelajaran Penjaskes desain pembelajaran menggunakan buku yang menarik menggunakan animasi hingga setidaknya peserta didik Mampu melihat secara real tentang bagaimana praktek-praktek dalam olahraga serta memaparkan bagaimana gerakan-gerakan itu terjadi Bagaimana kesalahannya Lalu bagaimana cara cara menyimpulkan gerakan dalam praktek yang benar.

setelah melihat dari hasil observasi yang didukung dengan data angket penelitian serta ditunjang oleh hasil wawancara yang secara langsung dilakukan dengan kepala sekolah dan tenaga pengajar yang bersangkutan dalam hal ini guru Penjaskes di SMP 17 negeri kota Jambi maka dapat disimpulkan dari tiga Sumber data yang ketiga Sumber data tersebut masuk pada kesepakatan minat belajar siswa dalam kategori yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini minat belajar Penjaskes siswa SMP 17 Kota Jambi berada pada kategori baik. kesimpulan ini diambil dari hasil observasi perolehan data wawancara dan data angket yang memperoleh skor total 580,7 dengan rata-rata 4,5 berada pada kategori baik.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan pada SMP 17 Kota Jambi tentang minat belajar Penjaskes memang berada pada kategori baik namun dalam skor rata-rata 4,5 sebaiknya keadaan ini masih dapat ditingkatkan pada perolehan skor di atas rata-rata skor yang telah diperoleh akan tetapi jika keadaan minat belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskes ini dipertahankan sebenarnya Masih pada keadaan yang yang baik dan diharapkan penelitian ini ini mampu dijadikan sumber bagi para peneliti lainnya yang akan meneliti pada substansi dan konteks penelitian yang sama dengan peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, tes dan skala nilai dengan basica*. Jakarta: Andi Offset.
- Hari Dwi Subekti. (2007). “Minat Siswa SMA N 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Softball. Skripsi. FIK. UNY.
- Husdarta. (2014). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung : Alfabeta.
- Septianingrum Sunaryo.(2016).”Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 2 Tempel Kab.Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi. FIK. UNY.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subiyanto Joko. (2013). *Visi dan Misi*. 22 Oktober 2017.
[Http://20401081.siapsekolah.com/](http://20401081.siapsekolah.com/).
- Sudijono, A.(2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Atmoko. (2014). “Minat Siswa SMP Muhammadiyah 5 Kaliwiro Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Tapak Suci”. Skripsi. FIK. UNY. UNY.
(2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UN

LAMPIRAN

PENELITIAN

ANGKET VALIDASI

MINAT BELAJAR PENJASKESKES SISWA SMP 17 KOTA JAMBI DI MASA PANDEMI COVID 19

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PENJASKES SMP 17 Kota Jambi. Sangat besar sekali harapan saya atau kesediaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama : Dr. Ugi Nugraha, S.Pd, M.Pd

Ahli Bidang : Pembelajaran Penjas

C. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

D. Keterangan

SS	= SangatSetuju
S	= Setuju
TS	= Kurangsetuju
STS	= TidakSetuju

E. Butir-butir Pernyataan

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan		√		
2	Saya tidak suka belajar pendidikan jasmani dan Kesehatan			√	

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A. FAKTOR INTERN (Perhatian)					
1	Saya ingin mengetahui permainan bola voli dan sepak bola dari guru penjaskes.				
2	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran penjaskes di sekolah				
3	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran penjaskes.				
4	Penilaian yang dilakukan guru tidak sesuai dengan yang saya butuhkan.				
5	Guru penjaskes sering meninggalkan ketika pembelajaran penjaskes, sehingga siswa malas- malasan dalam mengikuti pembelajaran penjaskes.				
(Tertarik)					
6	Saya selalu mengikuti pelajaran penjaskes karena menggembirakan dan menyenangkan saya.				
7	Pendidikan penjaskes diajarkan oleh guru penjaskes yang dapat mengajar dengan teknik yang baik, sehingga saya tertarik mengikuti pelajaran penjaskes.				
8	Saya tertarik dengan pelajaran penjaskes karena banyak manfaat yang bisa saya dapat.				
9	Saya tidak senang mengikuti pelajaran penjaskes.				
10	Saya malas mengikuti pelajaran penjaskes karena pembelajarannya berada dilapangan yang panas dan membosankan.				
(Aktivitas)					
11	Pelajaran penjaskes dalam bentuk bermain membuat saya tertarik dalam mengikuti kegiatan olahraga.				
12	Aktifitas pembelajaran penjaskes yang menarik selalu membuat saya senang.				
13	Saya tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran penjaskes walaupun guru tidak hadir dilapangan.				
14	Aktivitas dalam pembelajaran penjaskes cepat				

	membuat saya kelelahan sehingga membuat saya malas belajar.				
--	---	--	--	--	--

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
B. FAKTOR EKSTERN (Keluarga)					
15	Keluarga saya mendukung dalam mengikuti aktivitas penjaskes yang dilakukan di sekolah.				
16	Orang tua saya membelikan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran penjaskes, seperti bola, raket, skipping. Sehingga saya sangat berminat untuk mengikuti aktivitas penjaskes di sekolah.				
17	Keluarga saya selalu mendorong untuk selalu mengikuti pembelajaran penjaskes.				
18	Keluarga saya tidak memperbolehkan mengikuti pembelajaran penjaskes.				
19	Saya kurang mengenal pendidikan jasmani di sekolah.				
(Sekolah)					
20	Di sekolah saya ada banyak peralatan untuk pelajaran penjaskes misalnya : lapangan bulutangkis, sepak takraw, bola kasti, skipping, bola voli, bak lompat jauh.				
21	Sekolah selalu mendukung aktivitas pendidikan jasmani, contohnya memperbolehkan anak bermain tenis meja dan bulutangkis saat istirahat sekolah.				
22	Guru mengadakan ekstrakurikuler olahraga agar siswanya berminat menekuni olahraga.				
23	Di sekolah kami tidak menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran penjaskes.				
24	Guru penjaskes sering meninggalkan siswanya dalam mengajar, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjaskes.				
(Lingkungan)					
25	Teman sekolah sepermainan saya sangat senang bermain macam-macam cabang olahraga seperti bulutangkis, tenis meja, bola voli, sepak bola, basket, dan lain-lain, sehingga saya ikut bermain bersama mereka.				
26	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya setiap hari melakukan berbagai permainan seperti bulutangkis, sepak bola, voli, dan lain-lain.				

27	Di kampung saya terdapat berbagai macam lapangan, misalnya lapangan voli, bulutangkis, tenis meja, sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan tersebut.				
28	Teman-teman saya kebanyakan gemar menonton acara olahraga di televisi, seperti bulutangkis, sepak bola, boli, dan lain-lain sehingga mereka menyenangi olahraga tersebut.				
29	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki lapangan untuk aktivitas olahraga, seperti lapangan sepak bola dan lapangan voli.				

Komentar dan saran

.....
.....
.....
.....

Jambi2021

Dr. Ugi Nugraha, S.Pd, M.Pd
NIP. 196906072008121001

Lampiran Dokumentasi

Wawancara dengan kepala sekola dan guru olahraga SMP 17 Kota Jambi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 09/UN21.3/EP/2020
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

04 Januari 2021

Yth. Kepala SMP Negeri 17 Kota Jambi

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

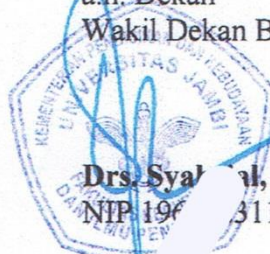
Nama : **Estevani Hambore ..**
NIM : K1A117185
Program Studi : Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan
Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes. AIFO.
2. Mhd Usni Zamzami, S.Pd., M.Pd.

Akan melaksanakan **penelitian** guna penyusunan skripsi yang berjudul :
“**Minat Belajar Penjaskes Terhadap Siswa SMP 17 Kota Jambi di Masa Pandemi Covid 19**”.

Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin bagi mahasiswa dimaksud untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal **05 s.d 25 Januari 2021**.

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196311990031037



JAS-ANZ





PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI
Jln. Arief Rahman Hakim Telanaipura Jambi



NSS : 201106009017

Telp : 0741 - 61004

SURAT KETERANGAN

No. 108/1.10.19/SMP.17/TU-2021

Sesuai dengan Surat dari Universitas Jambi Nomor : 09/UN21.3/EP/2020 Tertanggal 4 Januari 2021, Perihal izin penelitian, untuk maksud dan tujuan tersebut kami menerangkan bahwa :

Nama : ESTEVANI HAMBORE
NIM : K1A117185
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Jurusan : Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 17 Kota Jambi dari tanggal **05 s/d 25 Januari 2021** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ *Minat Belajar Penjaskes Terhadap Siswa SMPN 17 Kota Jambi di Masa Pandemi Covid-19* “.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 08 Februari 2021
Kepala Sekolah



BAMBANG HERMANTO, S.Pd
NIP.19640513 198602 1 003

RIWAYAT HIDUP

Estevani Hombore dilahirkan di Siboru pada tanggal 28 Mei 1999. Ia anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan bapak Abner Hombore dan Ibu Marice Patipi. Pendidikan dasar telah ditempuhnya Siboru kec Wagom, kab. FakFak. Tamat SD tahun 2011, Tamat SLTP tahun 2014 dan SLTA tamat tahun 2017.

Pada tahun 2017, ia melanjutkan pendidikan ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan. Program Studi Olahraga dan Kesehatan, merupakan pilihanya untuk mengembangkan bakat olahraga yang telah ada dalam dirinya. Bakat serta kreativitas olahraga yang ada dalam diriya ternyata cukup berkembang, karena selama mengikuti proses perkuliahan di program studinya. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi dirinya, karna berkat bakat yang ia miliki itu dia bisa mempermudahnya dalam mengikuti setiap mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.

Semua ini tidak terlepas dari rasa percaya diri, kegigihan dan kemauan keras untuk meraih yang terbaik. Namun semua ini merupakan bakat dari allah SWT yang selalu menyayangi serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikannya.

CURICULUM VITAE

Data pribadi

Nama : Estevani Hombore

Tempat, tanggal lahir : Siboru, 28 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen

Kewarganegaraan : Indonesia

Kesehatan :

 Tinggi : 153 cm

 Berat badan : 53 kg

 Golongan darah : O

Alamat : Desa Siboru, Kec Wagom, kab fakfak

No telepon : 082337315262

E-mail : fannyouth153@gmail.com

Nama orang tua :

 Ayah : Abner Hombore S.Pd

 Ibu : Marice patipi

Perkerjaan :

 Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

 Ibu : Ibu rumah tangga

Latar Belakang Pendidikan

Sekolah dasar : SD YPK Siboru

Sekolah Menengah Pertama : SMP YPPK SANTO DONBOSCO FAKFAK

Sekolah Menengah Atas : SMA YPK FAKFAK